

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang berupaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter luhur, mengembangkan moral dan akhlak dalam interaksi dirinya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan bangsa yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Menurut (Kemdiknas, 2010: 45 *dalam* Rakhmansyah, 2018), saat ini pembangunan karakter anak bangsa memang sedang menjadi fokus di bidang pendidikan khususnya di Indonesia. Mengingat pentingnya pendidikan karakter saat ini, tentu akan menarik jika usaha penanaman pendidikan karakter tidak hanya dilakukan guru di kelas, namun juga melibatkan kegiatan diluar kelas misalnya dengan kegiatan ekstrakurikuler karena pada dasarnya setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah pasti mempunyai tujuan dan kebermanfaatn bagi siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler menurut (Asmani, 2011:62 *dalam* Lestari, 2016) adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Lembaga sekolah saat ini sudah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswanya dalam menyalurkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian siswa secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Marching Band menjadi salah satu pilihan ekstrakurikuler di sekolah yang banyak diminati siswa. *Marching Band* adalah perpaduan musik, baris berbaris, gerak tari dan irama. Walaupun berbau militer dari segi baris-berbaris, namun kebanyakan dari tema pagelarannya sudah menjurus pertunjukan seni. (Hermawan, 2013:3 dalam Himantoro, 2018). Pada umumnya penampilan marching band dipimpin oleh satu atau dua orang komandan lapangan atau yang biasa disebut *field commander* dan terdapat instrumen tiup (*trumpet, flugel, mellophone, trombone, baritone, tuba*), instrumen perkusi (*Snare drum, bass drum, quint tom, cymbal*), *pit percussion* (*glockenspiel, marimba, cylophone*). *Marching Band* dilakukan baik di lapangan terbuka maupun tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dimainkan, dan diiringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.

Usia siswa sekolah dasar merupakan waktu yang tepat untuk mengasah minat dan bakat anak. *Marching Band* yang ada di sekolah dasar sudah mulai masuk ke tingkat yang lebih kompleks dan lebih serius dalam proses pembelajarannya. *Marching Band* di sekolah dasar sudah mulai masuk ke teknik-teknik *Marching Band* profesional seperti koreografi atau display, penyalarsan langkah kaki, harmoni lagu, dan sejenisnya. Perkembangan *Marching Band* di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini terbukti dengan dilaksanakannya berbagai kejuaraan-kejuaraan *Marching Band* yang diadakan di tingkat daerah maupun Nasional. Adapun kejuaraan-kejuaraan *Marching Band* tersebut, di antaranya : *Grand Prix Marching Band* yang dilaksanakan di Jakarta, Indonesia *Open Marching Band Championship*, *Jember Open Marching Competition (JOMC)* dan *Jember Marching Festival (JMF)*.

SDN Jember Lor 1 merupakan salah satu Sekolah Dasar di kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan unit *Marching Band* nya yang bernama Pelangi Nada yang pernah berpartisipasi dalam event tersebut. Berbeda dengan unit *Marching Band* profesional yang biasanya memiliki anggota tetap dengan jangka waktu 1 tahun ke atas, *Marching Band* di SDN Jember Lor 1 terkendala dengan adanya kenaikan kelas, sehingga setiap maksimal satu tahun sekali harus

ada pergantian anggota. Demi mempertahankan kualitas anggota *Marching Band* milik SDN Jember Lor 1, akan ada penempatan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mendapatkan anggota yang berkualitas, yang siap untuk mengikuti event tersebut. Proses penempatan anggota *Marching band* di SDN Jember Lor 1 dilakukan secara konvensional, yakni dimana siswa yang berminat untuk bergabung akan ditempatkan untuk menentukan posisi yang cocok di dalam komposisi *Marching Band*. Penempatan anggota dilakukan oleh pelatih yang sudah ahli dalam bidangnya masing-masing. Namun pembina mengalami kendala dalam proses penempatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina *Marching band* SDN Jember Lor 1, yakni ibu Sri Intyastutik, pembina mengalami kebingungan dalam menentukan anggota yang tepat untuk mengisi tiap-tiap posisi yang sedang membutuhkan pemain. Hal tersebut dikarenakan potensi yang dimiliki oleh anggota satu dengan yang lainnya sama baiknya dan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan tidak semua anggota yang terdaftar pada tiap posisi direkrut untuk mengisi posisi tersebut yang sedang membutuhkan pemain, dikarenakan jumlah anggota yang mendaftar pada tiap-tiap posisi yang lebih banyak daripada kebutuhan pemain yang mana masih menyesuaikan dengan pemain yang masih tetap aktif dalam *Marching Band* Pelangi Nada. Kendala tersebut juga membuat pembina terlalu lama dalam berdiskusi dengan tim pelatih lainnya untuk menentukan anggota yang tepat untuk mengisi kekurangan per-posisi tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh pembina *Marching Band* SDN Jember Lor 1, maka perlu dibangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu pembina dalam proses penempatan anggota, sehingga penilaian dapat dilakukan secara sistematis. Metode *Simple Additive Weighting* akan cocok dengan sistem pendukung keputusan penempatan anggota *marching band* sekolah dasar karena dalam penilaian sistem ini, memiliki banyak atribut penilaian untuk mendapatkan alternatif optimal dari sejumlah alternatif. Pada tahap pertama, siswa akan ditempatkan sebanyak posisi yang ada dalam kelompok *Marching Band* SDN Jember Lor 1. Tahap kedua, yaitu pemrosesan data yang dilakukan oleh sistem dimana akan dihasilkan output berupa ranking dari setiap posisi

berdasarkan perhitungan dari sistem. Namun sesuai dengan definisi sistem, untuk keputusan yang lebih validnya tetap dikembalikan kepada pembina.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu pembina dalam melakukan proses penempatan anggota *Marching Band* di SDN Jember Lor 1 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* dalam proses penempatan posisi pada anggota *Marching Band* SDN Jember Lor 1.
- b. Membangun Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu pembina dalam memilih anggota yang tepat untuk mengisi kekurangan dalam posisi pada unit *Marching Band* SDN Jember Lor 1.

1.4 Manfaat

- a. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*.
- b. Bagi Peneliti
 - 1) Mengetahui proses pembangunan Sistem Pendukung Keputusan dalam proses penempatan anggota *Marching Band* di SDN Jember Lor 1.
 - 2) Mengetahui cara mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* dalam menempatkan anggota *Marching Band* di SDN Jember Lor 1.
 - 3) Mengetahui data dan kriteria apa saja yang menjadi indikator dalam proses penempatan anggota *Marching Band* di SDN Jember Lor 1.
 - 4) Menambah wawasan mengenai metode dan proses pembangunan yang ada dalam sistem tersebut.

c. Bagi Objek Penelitian

- 1) Mempermudah pihak yang terkait dalam menempatkan anggota *Marching Band* di SDN Jember Lor 1 agar bisa mempertahankan kualitas latihan dan pemainnya